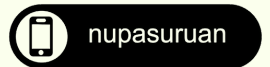
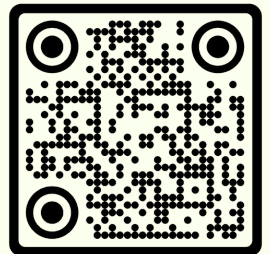


SANJUNGAN, DUKA, DAN DOA UNTUK AL-MAGHFURLAH

NU PASURUAN

KH. MUZAKKY BIRRUL ALIM

Rois Syuriah PCNU Kabupaten Pasuruan. Almarhum adalah sosok ulama yang alim dan istiqomah dalam membimbing umat dan mencerdaskan para santrinya.



EDISI 8

JANUARI 2026



e-buletin
AN-NAHDLIYAH
 PCNU Kabupaten Pasuruan

Daftar Isi

Sya'ban, Bulan Persiapan Diri.....	(Hal.02)
Khutbah Jumat: Nisfu Sya'ban,.....	(Hal.03)
Dawuh Imam Syafi'i.....	(Hal.05)
KH. Imron Mutamakkin: Aswaja.....	(Hal.06)
Napak Tilas Isyarah Pendirian NU.....	(Hal.07)
Qosidah untuk Alm. KH. Muzakky.....	(Hal.08)
Sanjung, Duka, dan Do'a KH. Muzakky...	(Hal.09)



Tim Redaksi

Dewan Komisaris

KH. Muhib Aman Aly
 KH. Ahmad Taufiq

Direktur

Mahfud Syawaludin

Pemimpin Redaksi

M. Fauzan Imron

Redaktur

Rahma Salsabila,
 M. Fajar Sodik,
 M. Sudarsono,
 Muhammad Fikri Zaini,
 Dewi Rizky Itsnaini

Layout dan Desain

Ida Hidayati
 Eka Oktafiana Sari
 Khoirotul Hikmah

Manajer Keuangan

M Sudarsono

Iklan

Abdul Wadud

Pemasaran

Moh. Syukron Aby,
 Mukhammad Daniyal,
 M Fahrizal Yusuf

Sya'ban, Bulan Persiapan Diri Menuju Ramadhan

Penulis: Fajar Sodik

Bulan Rajab telah berlalu dan kini mulai kita tinggalkan dengan hitungan jari. Jika bulan Rajab dimuliakan karena termasuk salah satu dari empat bulan mulia yang disebutkan dalam Al-Qur'an, di mana terdapat banyak keutamaan dan pahala yang dilipatgandakan bagi siapa saja yang beribadah di dalamnya, maka bulan Sya'ban juga memiliki keistimewaan tersendiri.

Dalam kalender Hijriyah, bulan Sya'ban memiliki satu malam yang termasuk waktu mulia dan dianjurkan untuk memperbanyak amalan-amalan sunnah, yaitu malam Nisfu Sya'ban. Malam Nisfu Sya'ban adalah malam yang jatuh pada tanggal 15 bulan Sya'ban. Kata nisfu berarti setengah, sehingga Nisfu Sya'ban bermakna pertengahan bulan Sya'ban.

Bulan Sya'ban merupakan bulan persiapan untuk menghadapi bulan yang penuh dengan keutamaan. Ibarat seseorang yang hendak menghadap Allah Swt. dalam shalat, ia terlebih dahulu membersihkan dan mensucikan diri agar dapat melaksanakan ibadah dengan maksimal. 'Amru bin Qais rahimahullah berkata:

طوبى لمن أصلح نفسه قبل رمضان

"Sungguh beruntung orang yang memperbaiki dirinya sebelum datangnya Ramadhan."
(Lathāiful Ma'ārif, hlm. 138)



Keutamaan Malam Nisfu Sya'ban

Di antara malam-malam yang memiliki keutamaan adalah malam Nisfu Sya'ban. Oleh karena itu, **para ulama sangat menekankan umat Islam untuk melaksanakan berbagai amalan sunnah, seperti shalat sunnah, wirid, membaca Al-Qur'an, dan amalan kebaikan lainnya.** Sebagaimana disebutkan:

ذهب جمهور الفقهاء إلى ندب إحياء ليلة
النصف من شعبان

"Mayoritas ulama fikih berpendapat disunnahkan menghidupkan malam Nisfu Sya'ban."
(Al-Mausu'ah Al-Fiqhiyyah Al-Kuwaitiyyah, hlm. 235)



Khutbah Jumat: Nisfu Sya'ban, Momentum Perbaiki Diri



Nisfu Sya'ban
Momentum Perbaikan Diri

KHUTBAH PERTAMA

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْعَمَنَا بِنِعْمَةِ الْإِيمَانِ وَالْإِسْلَامِ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ خَيْرِ الْأَنَامِ. وَعَلَى
إِلِهِ وَأَصْحَابِهِ الْكَرَامِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ الْمَلِكُ الْقُدُّوسُ السَّلَامُ وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا وَحَبِيبَنَا مُحَمَّدًا
عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ صَاحِبُ الشَّرَفِ وَالْإِحْتِرَامِ أَمَّا بَعْدُ: فَيَا أَيُّهَا الْمُؤْمِنُونَ، اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا
وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ. قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا، وَيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ

Bersabung

[illegible][illegible]

Alhamdulillah, marilah kita panjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat iman dan Islam kepada kita. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, suri teladan umat sepanjang zaman.

Jamaah Jumat rahimakumullah,

Sebentar lagi kita akan memasuki malam Nisfu Sya'ban, sebuah malam yang memiliki keutamaan besar dalam Islam. Bulan Sya'ban sendiri merupakan bulan yang penuh peristiwa penting, di antaranya peralihan arah kiblat dari Baitul Maqdis ke Ka'bah dan turunnya perintah bershalawat kepada Nabi Muhammad SAW. Karena itu, bulan Sya'ban sering disebut sebagai **bulan shalawat**.

Dalam berbagai hadis dijelaskan bahwa pada malam Nisfu Sya'ban, Allah SWT membuka pintu ampunan seluas-luasnya. Dalam riwayat Ibnu Hibban disebutkan bahwa Allah mengampuni seluruh hamba-Nya pada malam tersebut, kecuali orang yang berbuat syirik dan orang yang bermusuhan atau suka mengadu domba. Ini menjadi peringatan bagi kita semua agar menjaga kemurnian tauhid dan memperbaiki hubungan dengan sesama.

Rasulullah SAW juga bersabda bahwa pada malam Nisfu Sya'ban, Allah menurunkan rahmat-Nya dan mengampuni dosa hamba-Nya lebih banyak daripada jumlah bulu kambing. Ini menunjukkan betapa besarnya kasih sayang Allah dan betapa terbukanya peluang ampunan bagi siapa saja yang sungguh-sungguh bertaubat.

Para ulama salaf sangat memuliakan malam Nisfu Sya'ban. Atha' bin Yasar menyebut malam ini sebagai malam paling utama setelah Lailatul Qadar. Imam Syafi'i pun menegaskan bahwa malam Nisfu Sya'ban termasuk malam mustajab untuk berdoa. Oleh karena itu, para ulama terdahulu terbiasa menghidupkan malam ini dengan ibadah, dzikir, doa, dan membaca Al-Qur'an.

Jamaah Jumat rahimakumullah,

Sangat disayangkan apabila malam penuh ampunan ini berlalu tanpa kita manfaatkan. Hendaknya Nisfu Sya'ban kita jadikan sebagai titik tolak perubahan diri. Kita memohon kepada Allah agar dosa-dosa kita diampuni dan diberi kekuatan untuk memperbaiki akhlak serta meningkatkan ketakwaan dalam kehidupan sehari-hari.



Bersambung

بَارَكَ اللهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَذَكَرِ الْحَكِيمِ. أَقُولُ قَوْلِي هَذَا فَاسْتَغْفِرُ اللهَ الْعَظِيمَ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ.

KHUTBAH KEDUA

الْحَمْدُ لِلَّهِ حَمْدًا كَثِيرًا كَمَا أَمَرَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ إِرْغَامًا لِمَنْ جَحَدَ بِهِ وَكَفَرَ، وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ سَيِّدُ الْخَلَائِقِ وَالْبَشَرِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَ أَصْحَابِهِ وَسَلِّمْ تَسْلِيمًا كَثِيرًا

أَمَّا بَعْدُ: فَيَا أَيُّهَا الْحَاضِرُونَ اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَذَرُّوا الْفَوَاحِشَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ. وَحَافِظُوا عَلَى الطَّاعَةِ وَحُضُورِ الْجُمُعَةِ وَالْجَمَاعَةِ وَالصَّوْمِ وَجَمِيعِ الْمَأْمُورَاتِ وَالْوَاجِبَاتِ. وَعَلِّمُوا أَنَّ اللَّهَ أَمَرَكُمْ بِأَمْرِ بَدَأَ بِنَفْسِهِ. وَتَنَى بِمَلَائِكَتِهِ الْمُسَبِّحَةِ بِقُدْسِهِ. إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا

اللهم صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ فِي الْعَالَمِينَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ. اللهم اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ الْأَخْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ. اللهم اذْفَعْ عَنَّا الْبَلَاءَ وَالْعَلَاءَ وَالْوَبَاءَ وَالْفَحْشَاءَ وَالْمُنْكَرَ وَالْبَغْيَ وَالسُّيُوفَ الْمُخْتَلِفَةَ وَالشَّدَائِدَ وَالْمِحْنَ، مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ، مِنْ بَلَدِنَا هَذَا خَاصَّةً وَمِنْ بُلْدَانِ الْمُسْلِمِينَ عَامَةً، إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

عِبَادَ اللَّهِ، إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ، يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ. فَادْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ

3 Penyakit yang tidak bisa
 disembuhkan oleh dokter: **1. Dunggu,**
2. Tha'un, 3. Tua renta.

(Imam Syafii, Kitab Al-Iqtina': 157)



KH IMRON MUTAMAKKIN: ASWAJA JADI PONDASI ISTIQAMAH NU HINGGA ABAD KEDUA

Ketua PCNU Kabupaten Pasuruan, KH Imron Mutamakkin, menegaskan bahwa peringatan Hari Lahir (Harlah) Nahdlatul Ulama bukan sekadar seremoni, melainkan momentum mensyukuri nikmat Allah SWT atas istiqamah NU dalam menjaga ajaran Islam Ahlussunnah wal Jama'ah (Aswaja).

Hal tersebut disampaikan dalam Tasyakuran Harlah NU ke-103 bersama ISHARI NU di Aula KH Ahmad Djufri PCNU Kabupaten Pasuruan, Senin (5/1/2026). Ia menyampaikan rasa syukur karena NU mampu bertahan dan terus berkhidmah hingga lebih dari satu abad.

KH Imron menjelaskan bahwa perjalanan NU tidak lepas dari dinamika dan perbedaan pendapat, baik internal maupun eksternal. Namun berkat taufik Allah SWT dan kedewasaan para ulama, NU mampu menjaga persatuan dan istiqamah dalam perjuangan.



Ia juga mengutip hadis tentang datangnya mujaddid pada setiap awal abad, seraya menegaskan bahwa NU berdiri sebagai jam'iyah diniyyah ijtima'iyah yang memiliki pondasi akidah Aswaja yang kokoh sejak didirikan pada 31 Januari 1926.

“Dengan pondasi Aswaja yang kuat, NU mampu bertahan hingga satu abad dan siap melangkah menuju abad kedua,” ujarnya.

KH Imron mengajak seluruh warga NU untuk terus menjaga dan merawat pondasi tersebut agar ajaran ulama terdahulu tetap terwariskan kepada generasi mendatang, serta terus menguatkan visi dan misi NU dalam menyebarkan Islam Ahlussunnah wal Jama'ah ala Nahdlatul Ulama.

Napak Tilas Isyarah Pendirian NU 2026, Perjalanan Spiritual Jejak Muassis NU

Ahad, 4 Januari 2026



Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Surabaya melalui panitia lokal turut berperan aktif dalam pelaksanaan Napak Tilas Isyarah Pendirian Nahdlatul Ulama Tahun 2026. Kegiatan ini menapaki jejak spiritual dan historis para muassis NU dari Pondok Pesantren Syaikhona Mohammad Cholil Bangkalan hingga Pondok Pesantren Tebuireng Jombang, sebagai rangkaian menyambut 1 Abad NU versi Masehi (1926–2026).

Rangkaian kegiatan dimulai pada Sabtu malam (03/01/2026) dengan check-in peserta di Bangkalan. Ahad (04/01/2026) pagi, peserta melaksanakan tawajjuh, shalat Subuh berjamaah, serta seremonial pelepasan dan penyerahan tongkat serta tasbih di Pondok Pesantren Syaikhona Mohammad Cholil Bangkalan oleh KH Fachruddin kepada KHR Ach Azaim Ibrahimy sebagai simbol isyarah restu pendirian NU.

Rombongan kemudian berjalan kaki menuju Pelabuhan Kamal, menyeberang ke Surabaya, dan melaksanakan ziarah di Makam Sunan Ampel. Di Surabaya, peserta singgah di Kantor PCNU Surabaya yang secara historis merupakan kantor lama PBNU. Persinggahan ini menjadi momentum refleksi sejarah perjuangan dan pengabdian NU. Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa, turut hadir dan memberikan apresiasi atas terselenggaranya kegiatan tersebut.

Ketua PCNU Surabaya, H Ir Masduki Toha, menegaskan bahwa napak tilas ini bukan sekadar perjalanan fisik, melainkan perjalanan ruhani dan ideologis yang meneguhkan nilai adab, restu ulama, keikhlasan, serta komitmen kebangsaan warga NU. Usai dari Surabaya, rombongan melanjutkan perjalanan ke Jombang menggunakan kereta api dan berjalan kaki menuju Pondok Pesantren Tebuireng. Puncak kegiatan berlangsung di Asta Hadratussyaikh KH Hasyim Asy'ari, ditandai dengan penyerahan tongkat dan tasbih dari KHR Ach Azaim Ibrahimy kepada KHR Fahmy Amrullah, serta ditutup dengan tahlil dan doa bersama.

PCNU Surabaya menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat sehingga kegiatan Napak Tilas Isyarah Pendirian NU 2026 berjalan tertib, aman, dan khidmat.



Sumber: NU Online Jatim



Syai'ir untuk

**KH. MUZAKKI
BIRRUL ALIM**

Oleh: Abdul Chamim

زَكَّى الْمُرَكِّي الْمُرَبِّي حَيْرَ تَرْكِيَّةٍ بِرِّ الْعَلِيمِ بِأَهْلِ اللَّهِ الْقَاءِ
وَالْجِسْمُ مِنْ أَطْوَلِ الْأَزْمَانِ يَضْطَرُّ فَالرُّوحُ فِي وَسْطِ الْقُلُوبِ إِبْقَاءِ
وَالدَّمَعُ مِنْ رَحْلَةِ الْأَحْبَابِ يَنْخَفِضُ هَذَا دَلِيلٌ عَلَى افْتِرَاقِهِمْ دَاءِ
هَلْ مِنْ طَرِيقٍ عَلَى فِدَا اشْتِيَاقٍ لَهُ بَعْدَ جَرَى بَيْنَنَا الْبِعَادُ شَمْلَاءِ
هُوَ الْمُرَبِّي يُرَبِّبُنَا الْفَقِيهَ عَلَى يَدَاهُ جَلَّ وَعَالَ النَّاسُ قُرَاءِ
كَالنُّورِ فِي ظُلْمَةٍ يَرَى بِهِ الْبَشَرُ كَالْمَاءِ فِي النَّفْعِ قَدْ حَسَاهُ أَشْيَاءِ
يَا رَبِّ أَنْتَ الْمُرَكِّي زَكَّ نَقِّ وَدُمَ بِالْعَفْوِ وَالْفَضْلِ تُنْحَى مِنْهُ سَوَاءِ
صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مَنْ شَاعَ عَاطِفُهُ مُحَمِّدٍ ثُمَّ إِلَهٍ أَجْلَاءِ

عبد الله حميم

Bersyair tak ubahnya merangkai kembali pengamatan, perasaan, pikiran, dan penghayatan hingga kemudian dicurahkan dalam untaian-untaian kata yang indah dan bermakna. Penyair memiliki daya kreatifitas tersendiri untuk menarasikan perasaannya terkait apapun, tak terkecuali suasana hati ketika ditinggal guru kinasih.

“Qoshidah untuk Almaghfurlah KH. Muzakki Birrul Alim (Rois Syuriah PCNU Kab. Pasuruan)” yang disusun Abdillah Chamim ketika Kiai Muzakki wafat, kemudian diupload di kanal youtube Kank Sandal menjadi saksi bahwa kepergian Kiai Muzakki menghadap ilahi rabbi tak ubahnya seperti keterpisahan jarak yang begitu jauh antara yang dicinta (Kiai Muzakki) dengan pecinta (santri dan umat). Perlu diketahui, bahwa Abdillah Chamim merupakan alumni Pesantren Sidogiri, tempat di mana Kiai Muzakki mendedikasikan sebagian waktunya untuk mengajar di sana. Abdillah Chamim juga menulis beberapa syair untuk guru-gurunya, selengkapnya bisa dilihat di akun instagram @binchamim dan @abdillah.chamim.

Bersambung

Sanjungan, Duka dan Doa untuk

KH. MUZAKKI BIRRUL ALIM

Oleh: Mukhammad Luthfi



Arti Sya'ir dari Abdillah Chamim:

- Kiai Muzakki, sang murobbi, telah menyucikan dengan sebaik-baik penyucian # Bakti pengetahuannya kepada umat Allah telah sampai
- Raganya mungkin berubah sepanjang waktu # Akan tetapi jiwanya (ruhnya/spiritualitasnya) senantiasa menetap di dalam hatinya
- Air mata berlinang dari para pecintanya # Ini menjadi bukti bahwa perpisahannya adalah kesakitan (duka bagi para pecintanya)
- Adakah jalan untuk menebus kerinduan kepadanya (Kiai Muzakki)? # Setelah jarak yang begitu jauh menjadi pemisah antara kita
- Beliau adalah murobbi yang faqih (alim), yang senantiasa mendidik kita, # Di hadapannya, manusia membaca kalam Allah Jalla wa 'Ala
- Beliau laksana cahaya dalam kegelapan di setiap penglihatan manusia, # Laksana air dalam memberi kemanfaatan bagi segala sesuatu yang meminumnya
- Ya Rabb, engkau Maha Menyucikan, sucikan, murnikan, dan dawamkan (langgengkan) dengan ampunan dan karunia, # hapuskanlah darinya keburukan-keburukan
- Salawat dan salam atas manusia yang luas belas kasihnya # Nabi Muhammad, kemudian keluarganya yang mulia

Beliau (Kiai Muzakki) laksana cahaya dalam kegelapan di setiap penglihatan manusia, laksana air dalam memberi kemanfaatan bagi segala sesuatu yang meminumnya.

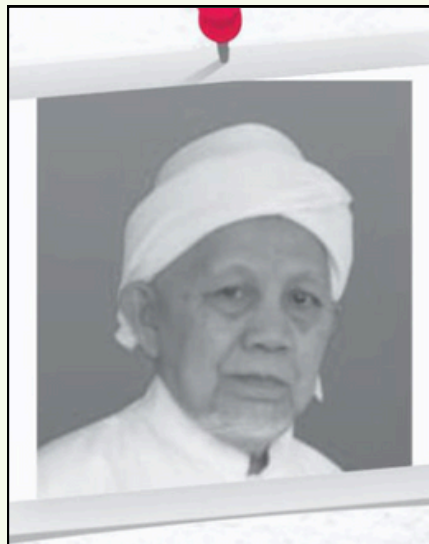
SANJUNGAN, DUKA, DAN

Dalam qoshidah yang disusun saat Kiai Muzakki wafat, juga digambarkan bahwa linangan air mata dari para pecintanya menjadi saksi bahwa kepergiannya adalah duka lara. Rasa duka lara ditinggal guru kinasih menjadi bukti, bahwa dedikasi sang guru semasa hidup begitu ikhlas dan penuh keteladanan. Ikhlas dan keteladanan itu seperti yang banyak dituturkan bahwa Kiai Muzakki istiqamah mengajar di Pesantren Sidogiri selama berpuluh-puluh tahun. Tentunya di sisi yang lain beliau juga mengasuh Pesantren Hidayatullah, di Kecamatan Gondangwetan, serta mengabdikan dirinya sebagai Rois Syuriah PCNU Kab. Pasuruan. Tak lupa, di luar pesantren beliau juga menjadi penerang bagi umat melalui dakwahnya dari kampung ke kampung, seperti yang tersurat di dalam qoshidah;

DOA UNTUK KIAI MUZAKKI

Oleh: Mukhammad Luthfi

Abdillah Chamim melalui qoshidah-nya telah berhasil menyenandungkan sanjungan, duka, dan doa untuk Kiai Muzakki. Catatan lain tentang qoshidah ini adalah terkait akhiran pada setiap bait yang berupa huruf hamzah, mengingatkan pada salah satu qoshidah yang ditulis oleh al-Bushiri yang berjudul al-hamziyyah fi madhi khairi al-bariyyah.



Ala kulli hal, sebagaimana tersurat pada penutup qoshidah yang berupa doa, maka doa untuk Kiai Muzakki menjadi suatu bukti bahwa banyak doa santri yang mengalir mengiringi kepergiannya.

Ya Rabb, engkau Maha Menyucikan, sucikan, murnikan, dan dawamkan (langgengkan) dengan ampunan dan karunia, hapuskanlah darinya (Kiai Muzakki) keburukan-keburukan

Salawat dan salam atas Nabi Muhammad, manusia yang luas belas kasihnya, kemudian keluarganya yang mulia.

Allahu a'lam.



Tentang Penulis: Asal Rejoso, Alumni Fakultas Humaniora UIN Malang, saat ini sedang studi di program pascasarjana S2-BSA (peminatan filologi) Fakultas Adab dan Humaniora UIN Jakarta.

e-buletin

AN-NAHDLIYAH



**SALURKAN DONASI TERBAIK ANDA
UNTUK RSNU KABUPATEN PASURUAN**

